

Menuju Koperasi Modern: Sebuah Upaya Transformasi Digital Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Kota Kendari

Muhammad Syaiful, Sapriyadi, Erytnanda Akbar, Turis

Prodi Ekonomi Pembangunan, Universitas Sembilanbelas November Kolaka, Indonesia

Dinas Koperasi dan UMKM Provinsi Sulawesi Tenggara, Indonesia

*correspondence email: muhammadsyaiful@gmail.com

Abstrak. Dimasa yang sangat erat dengan teknologi ini, koperasi dihadapkan pada 3 tantangan besar yang perlu dijawab, yaitu anggapan buruk terhadap koperasi, inovasi sistem bisnis koperasi, serta perkembangan teknologi. Tuntutan untuk mengubah sistem konvensional menjadi sistem yang serba digital tidak dapat dihindari lagi sehingga transformasi digital sangat perlu dilakukan terutama pada sektor pelayanan kepada konsumen agar dapat memudahkan konsumen untuk bertransaksi. Koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi yang ada di kota kendari telah beroperasi selama 10 tahun namun masih terlihat belum memaksimalkan teknologi dalam pengembangan koperasi tersebut. Pada koperasi mahasiswa ini masih banyak hal yang menjadi kendala dalam pelaksanaannya seperti partisipasi anggota yang belum maksimal, baik itu partisipasi kontributif maupun partisipasi insentif. Tujuan khusus penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana upaya transformasi koperasi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi dalam upaya meningkatkan partisipasi anggota dan juga untuk mengetahui peran pemerintah dalam upaya modernisasi koperasi. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 cara yaitu observasi terhadap lokasi penelitian, wawancara kepada para informan, dan studi pustaka. Kesimpulan dari penelitian ini terungkap beberapa upaya yang dilakukan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi koperasi modern yaitu memanfaatkan aplikasi zoom untuk Rapat Anggota Tahunan (RAT) dan mengembangkan aplikasi sendiri untuk memudahkan anggota dalam membeli barang dan jasa serta memudahkan dalam pembayaran simpanan. Sedangkan upaya pemerintah yaitu memberikan sosialisasi, pelatihan, dan membuat platform digital yang dapat digunakan oleh koperasi.

Kata kunci : Koperasi Modern; Partisipasi Anggota; Transformasi Digital.

Abstract. *In this era that is very close to technology, cooperatives are faced with 3 major challenges that need to be answered, namely bad perceptions of cooperatives, innovation of cooperative business systems, and technological developments. The demand to change the conventional system into an all-digital system is unavoidable so that digital transformation is very necessary, especially in the service sector to consumers in order to make it easier for consumers to transact. The economic education student cooperative in the city of Kendari has been operating for 10 years but still seems to have not maximized technology in the development of the cooperative. In this student cooperative, there are still many things that become obstacles in its implementation, such as member participation that has not been maximized, both contributory participation and incentive participation. The specific purpose of this research is to find out how the cooperative transformation efforts are carried out by the economic education student cooperative in an effort to increase member participation and also to determine the role of the government in efforts to modernize cooperatives. Data collection methods in this study were obtained in 3 ways, namely observation of the research location, interviews with informants, and literature study. The conclusion of this research reveals that several efforts have been made by student cooperatives for economic education to become modern cooperatives, namely using the Zoom application for the Annual Members Meeting (RAT) and developing their own applications to make it easier for members to buy goods and services and facilitate deposit payments.. Meanwhile, the government's efforts are to provide socialization, training, and create a digital platform that can be used by cooperatives.*

Keywords : *Digital Transformation; Member Participation; Modern Cooperative.*

PENDAHULUAN

Lunturnya *respect* masyarakat terhadap koperasi dikarenakan citra koperasi yang kurang baik serta banyaknya pemberitaan negatif terkait koperasi. Citra yang buruk bukan merupakan satu-satunya alasan mengapa koperasi kurang diminati. Rendahnya pemanfaatan teknologi dalam kegiatan bisnis koperasi merupakan salah satu masalah yang dialami (Tru et al. 2020) dan membuat koperasi terlihat usang, kuno, dan tidak kekinian. Koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi yang ada di kota kendari telah beroperasi selama 10 tahun namun masih belum memaksimalkan teknologi dalam pengelolaannya. Koperasi mahasiswa ini masih memiliki kendala dalam pelaksanaannya seperti partisipasi anggota yang belum maksimal, baik itu partisipasi kontributif maupun partisipasi insentif. Partisipasi dalam menghadiri rapat anggota tahunan pun masih rendah. Koperasi yang beranggotakan mahasiswa ini mestinya mulai bergerak untuk mengadaptasi teknologi kedalam organisasi koperasi sehingga koperasi mahasiswa ini dapat lebih menarik, kekinian, modern serta dapat memudahkan pelayanan kepada anggota.

Dimasa yang erat dengan teknologi, koperasi dihadapkan pada 3 tantangan besar yaitu anggapan buruk terhadap koperasi, inovasi sistem bisnis koperasi, serta perkembangan teknologi (Maulana & Tubaila, 2021). Peluang untuk melakukan transformasi digital dalam koperasi sangat terbuka dengan adanya pandemi covid-19. Merujuk

data yang dikeluarkan oleh KemenkopUKM, dari 123.000 koperasi yang aktif saat ini hanya terdapat 900 koperasi atau sekitar 0,73% dari jumlah total koperasi aktif yang telah mengadopsi teknologi kedalam koperasinya. Sesegera mungkin teknologi harus masuk ke dalam koperasi untuk membuat koperasi lebih fresh (Dwipradnyana, 2020). Dengan sentuhan teknologi akan membuat citra koperasi lebih baik dan lebih diminati oleh masyarakat terutama para pemuda. Pemuda memiliki energi untuk membuat gerakan koperasi yang kuat dan bersemangat (Dongre et al., 2020).

Koperasi memiliki peran penting dalam perekonomian, salah satunya yakni sebagai dasar kekuatan dan ketahanan dalam mengokohkan perekonomian dengan koperasi sebagai pilar penopangnya. Oleh karena itu, diperlukan sebuah *upgrading* pada koperasi agar tetap bersaing ditengah era teknologi (Afrida et al., 2021). Tingkat penyerapan dan adaptasi pemuda terhadap teknologi lebih cepat dibandingkan dengan orang tua, sehingga sangat memungkinkan jika transformasi koperasi dimulai dari koperasi pemuda atau koperasi mahasiswa. Sebagai *agent of change*, mahasiswa dapat menjadi pelopor perubahan pada koperasi indonesia melalui pemanfaatan teknologi yang dapat memudahkan para anggota maupun non anggota mengakses layanan yang disediakan oleh koperasi.

Permasalahan kurang diminatinya koperasi dan rendahnya partisipasi anggota dapat diatasi dengan melakukan perubahan dalam tubuh koperasi dengan mengadopsi teknologi. Sehingga pelayanan dalam koperasi dapat lebih cepat dan mudah, pelaksanaan rapat anggota pun dapat dilakukan secara daring sehingga dapat meningkatkan tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti rapat. Pemanfaatan teknologi dalam koperasi ini juga didukung oleh Peraturan Pemerintah nomor 7 tahun 2021 tentang kemudahan, perlindungan, dan pemberdayaan koperasi dan usaha mikro, kecil, dan menengah yang mendorong digitalisasi dalam tubuh koperasi. Koperasi merupakan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis oleh para anggotanya. Berdasarkan undang-undang nomor 25 tahun 1992 tentang perkoperasian, koperasi diartikan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan. Koperasi juga merupakan perkumpulan orang/badan yang membebaskan anggotanya untuk masuk dan keluar serta bekerjasama untuk meningkatkan kesejahteraan (Syaiful et al., 2016). Koperasi sebagai sebuah lembaga mesti dikelola sebagaimana mengelola lembaga bisnis (Sujarwo & Listiawati, 2019). Koperasi sebagai organisasi yang berpusat pada masyarakat dengan fondasi identitas yang kuat, memiliki kekuatan untuk mengarahkan inisiatif ekonomi sosial dan solidaritas di dunia pasca pandemi (Iyer et al., 2021).

Di era revolusi industri 4.0 seperti saat ini perkembangan teknologi semakin berkembang. Pemanfaatan teknologi sudah merasuki semua bidang yang ada. Tuntutan untuk mengubah sistem konvensional menjadi sistem yang serba digital tidak dapat dihindari lagi sehingga transformasi digital sangat perlu dilakukan terutama pada sektor pelayanan kepada konsumen agar dapat memudahkan konsumen untuk bertransaksi. Transformasi digital sendiri dapat diartikan sebagai upaya mencapai efektifitas dan efisiensi pekerja dengan memanfaatkan teknologi dalam sebuah pekerjaan (Danuri, 2019). Terjadinya transformasi digital disebabkan oleh perkembangan teknologi pada organisasi serta lingkungan (Widnyani et al., 2021). Kemampuan teknologi digital mesti disesuaikan dengan sebaik mungkin agar proses transformasi digital bisa berjalan lancar (Hadiono & Santi, 2020).

Partisipasi anggota merupakan sebuah keterlibatan anggota dalam pemupukan modal, pemanfaatan jasa yang disediakan koperasi, serta ikut aktif dalam rapat anggota tahunan (Catur & Setiawina, 2018). Sebuah koperasi dapat bekerja secara efektif dan efisien dipengaruhi oleh partisipasi anggotanya, bahkan berkembang atau tidaknya sebuah koperasi tergantung partisipasi aktif para anggotanya (Koro, 2018). Partisipasi anggota merupakan pilar hidup matinya koperasi. Partisipasi anggota ini sendiri dapat diukur dari 3 indikator yaitu partisipasi dalam permodalan, partisipasi dalam memanfaatkan pelayanan koperasi, serta partisipasi dalam menghadiri rapat (Aini & Anasrulloh, 2021). Lebih lanjut dapat dikatakan partisipasi penuh anggota dapat membuat berfungsinya sebuah koperasi (Noble & Ross, 2021).

Penelitian terkait dengan partisipasi anggota koperasi tentunya sudah banyak dilakukan oleh peneliti sebelumnya. Beberapa peneliti menemukan bahwa partisipasi anggota dalam koperasi dipengaruhi oleh pengetahuan perkoperasian, minat berkoperasi (Catur & Setiawina, 2018), kemampuan manajerial (Rindorindo, 2019), dan Kreativitas pengurus (Wazdi & Firman, 2021). Sementara itu, beberapa tahun belakangan penelitian terkait dengan pemanfaatan teknologi informasi dalam koperasi sudah mulai bermunculan. Penelitian yang dilakukan Maulana & Tubaila (2021) menemukan bahwa untuk memajukan koperasi mahasiswa maka seluruh bagian dari koperasi itu harus mengadaptasi teknologi. Hal yang sama juga dikemukakan dalam penelitian Yusuf et al. (2021) bahwa salah satu strategi untuk membuat kemajuan pada koperasi yaitu strategi modernisasi koperasi. Teknologi sangat dibutuhkan dalam mengatasi hal-hal yang tidak dapat diselesaikan oleh koperasi konvensional (Hasbullah & Bareduan, 2021). Oleh sebab itu titik fokus penelitian ini terletak pada bagaimana upaya transformasi koperasi yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa berdampak pada tingkat partisipasi para anggota baik itu partisipasi dalam kemudahan pemupukan modal, kemudahan dalam memanfaatkan jasa yang disediakan koperasi mahasiswa, dan juga partisipasi para anggota dalam rapat anggota tahunan (RAT).

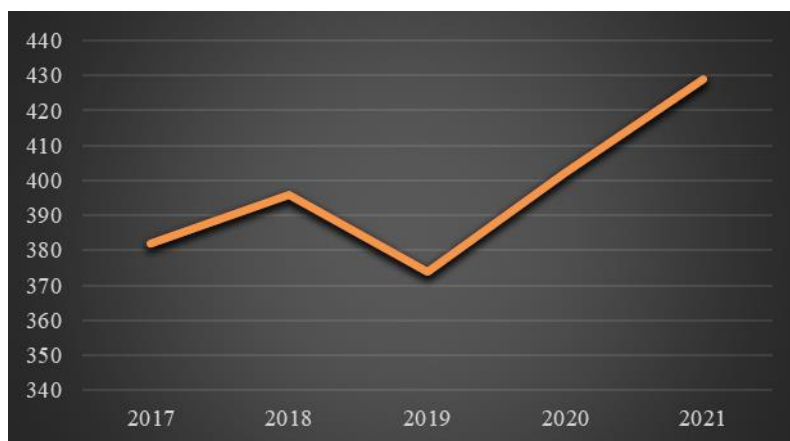
METODE

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang akan menggambarkan upaya transformasi yang dilakukan koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk meningkatkan partisipasi anggota serta untuk mengetahui bagaimana peran pemerintah dalam upaya modernisasi koperasi. Penelitian ini mengambil lokasi pada koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi di Kota Kendari, Sulawesi Tenggara. Dalam penelitian ini diperlukan beberapa informan yang akan memberikan informasi terkait dengan penelitian yang dilakukan. Informan yang dimaksud terdiri dari pembina koperasi, pengurus koperasi, anggota koperasi, dan pihak pemerintah dalam hal ini dinas koperasi dan umkm Sulawesi Tenggara. Data primer dalam penelitian ini tentunya diperoleh dari hasil wawancara kepada para informan terkait transformasi koperasi menuju koperasi modern, baik itu upaya yang dilakukan dari dalam koperasi itu sendiri maupun dari luar koperasi dalam hal ini peran pemerintah. Sedangkan data sekunder diperoleh dari publikasi koperasi mahasiswa, regulasi, serta artikel ilmiah terdahulu terkait dengan penelitian yang dilakukan. Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui 3 cara yaitu observasi terhadap lokasi penelitian, wawancara kepada para informan, dan studi pustaka. Menurut Miles & Huberman (1994) Data kualitatif yang telah diperoleh dianalisis dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

HASIL

Upaya Digitalisasi Koperasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Partisipasi Menghadiri RAT.

Dalam era digital seperti saat ini tentunya sudah menjadi keharusan untuk mengadopsi teknologi dalam menjalankan organisasi termasuk koperasi mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi sejak awal pembentukan masih dikelola secara konvensional. Sejak tahun 2020 para pengurus koperasi mulai berbenah untuk menjawab tantangan zaman dengan menerapkan rapat anggota tahunan (RAT) secara online menggunakan aplikasi *zoom*.



Sumber: Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (2022)

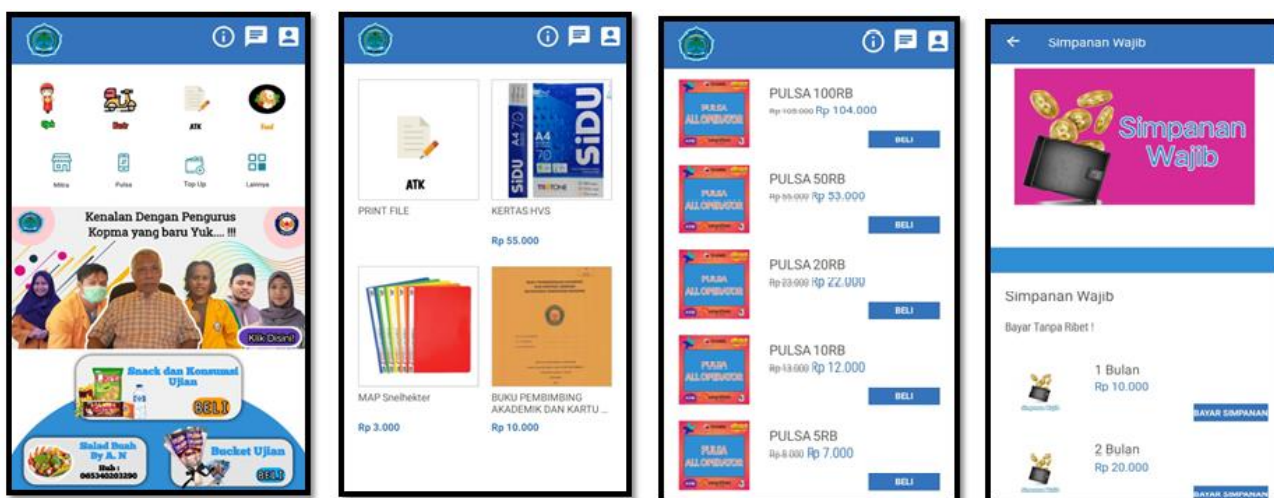
Gambar 1
Perkembangan Jumlah Peserta RAT

Pelaksanaan RAT secara online berdampak positif terhadap tingkat partisipasi anggota dalam mengikuti rapat tersebut. Hal ini terkonfirmasi saat wawancara bersama pengurus koperasi mahasiswa. Secara internal pembina dan pengurus koperasi mahasiswa Pendidikan ekonomi ini melakukan beberapa upaya untuk membuat koperasi mahasiswa lebih modern dan merangsang partisipasi para anggota. Beberapa upaya yang dilakukan yaitu memanfaatkan aplikasi *zoom* untuk melakukan RAT sehingga anggota yang berhalangan hadir secara offline tetap dapat mengikuti RAT secara online. Upaya ini dirasakan berdampak positif untuk meningkatkan partisipasi kehadiran anggota dalam RAT. Menurut anggota koperasi pelaksanaan RAT secara online merupakan upaya yang baik sehingga memudahkan anggota yang berhalangan hadir secara langsung tetap dapat mengikuti RAT. Dalam gambar 1 di atas terlihat adanya peningkatan jumlah peserta RAT yang hadir. Beberapa anggota mengatakan bahwa kendala yang mereka alami selama ini adalah waktu pelaksanaan RAT biasanya dilakukan setelah ujian akhir semester sehingga banyak anggota yang telah lebih dulu pulang ke kampung. Namun setelah penggunaan *zoom* dalam RAT terjadi peningkatan jumlah peserta yang hadir. Pada tahun 2017 jumlah peserta rapat berjumlah 382 orang anggota. Selanjutnya pada tahun 2018 terjadi peningkatan menjadi 396 orang, kemudian tahun 2019 berjumlah 374. Sejak RAT tahun 2020 dalam suasana pandemi covid-19 sekaligus mencoba untuk memodernisasi koperasi para pengurus kopma menggunakan aplikasi *zoom* untuk menyelenggarakan RAT. Hasil dari penggunaan *zoom* tersebut jumlah peserta yang hadir meningkat menjadi 402 orang dan tahun 2021 menjadi 429 peserta yang Akif mengikuti RAT tersebut.

Namun disisi lain anggota mengungkapkan bahwa penggunaan zoom terkadang mengalami gangguan jaringan sehingga anggota merasa tidak maksimal dalam mengikuti RAT.

Upaya Digitalisasi Koperasi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Partisipasi dalam Membayar Simpanan dan Memanfaatkan Layanan yang disediakan

Berdasarkan hasil wawancara bersama pembina dan pengurus koperasi mahasiswa upaya berikutnya yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa ini yaitu mengembangkan sebuah aplikasi berbasis android untuk memudahkan anggota untuk berpartisipasi aktif. Partisipasi yang dimaksud adalah partisipasi dalam pemupukan modal seperti simpanan wajib dan juga partisipasi dalam membeli barang serta memanfaatkan jasa yang disediakan oleh koperasi mahasiswa. Aplikasi tersebut dikembangkan untuk mendorong agar koperasi menjadi lebih modern dengan adanya teknologi yang digunakan. Berdasarkan hasil wawancara para anggota menyambut baik adanya aplikasi yang rencananya diberi nama *Kopma Ku* ini karena dinilai dapat meningkatkan partisipasi mereka. Kemudahan dalam mengakses barang dan jasa yang disediakan kopma tentunya menjadi hal yang utama dalam pengembangan aplikasi tersebut serta untuk menjawab tantangan era digital. Para anggota juga mengungkapkan bahwa kendala yang mereka alami selama ini dalam membayar simpanan wajib yaitu pembayaran dilakukan langsung di koperasi mahasiswa sehingga anggota sering menunggak karena tidak sempat datang ke koperasi untuk membayar secara langsung. Dengan dikembangkannya aplikasi tersebut akan menjadi solusi yang memudahkan anggota untuk membayar simpanan wajib dimana pun anggota berada. Bukan hanya untuk memudahkan pembayaran simpanan wajib, aplikasi itu nantinya akan memudahkan anggota dalam memesan barang yang disediakan oleh koperasi mahasiswa tanpa harus datang langsung.



Sumber: Koperasi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi (2022)

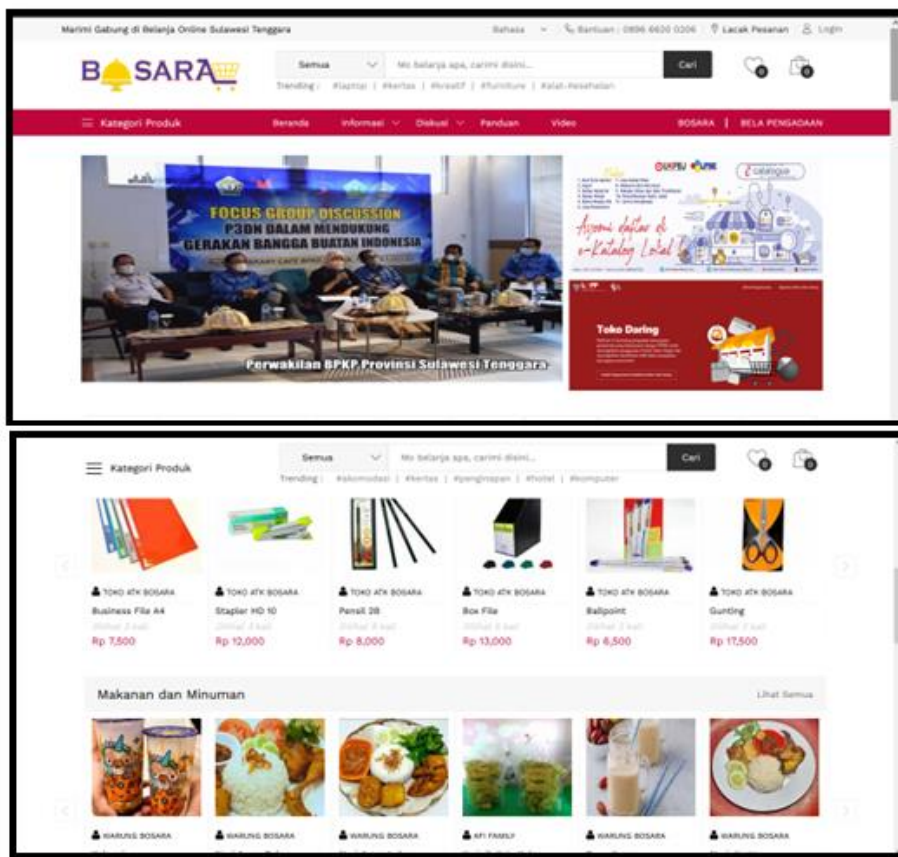
Gambar 2
Beberapa Tampilan Aplikasi Kopma Ku

Berdasarkan gambar 2 terlihat bahwa koperasi mahasiswa serius untuk memodernisasi koperasi mereka dengan upaya mengembangkan aplikasi untuk memudahkan serta meningkatkan partisipasi anggotanya baik dalam menyimpan dan menggunakan pelayanan yang disediakan. Hal ini juga sesuai dengan amanat Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2021 tentang Kemudahan, Perlindungan, dan Pemberdayaan Koperasi dan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Dalam Peraturan tersebut koperasi dan UMKM didorong untuk melakukan transformasi digital guna meningkatkan daya saing. Disamping itu juga pemerintah menargetkan terciptanya 500 koperasi modern di tahun 2024. Upaya yang dilakukan oleh koperasi mahasiswa ini tentunya sejalan dengan apa yang diharapkan oleh pemerintah.

Upaya Pemerintah Daerah Dalam Mendukung Modernisasi Koperasi.

Pemerintah daerah dalam hal ini dinas koperasi dan UMKM (DinkopUMKM) Sulawesi Tenggara mendukung langkah pemerintah pusat dalam memodernisasi koperasi dan UMKM. Upaya yang dilakukan oleh dinas koperasi yaitu memberikan sosialisasi-sosialisasi kepada koperasi tentang bagaimana memanfaatkan platform digital agar koperasi yang aktif dapat lebih berdaya saing dan modern. Dalam upaya menuju koperasi yang modern, pihak pemerintah mengajak para pelaku koperasi khususnya untuk mengadopsi teknologi sehingga dapat memudahkan segala aktivitasnya, baik itu menggunakan aplikasi yang sudah tersedia dipasaran maupun mengembangkan sendiri aplikasi yang akan digunakan. Dalam wawancara bersama pihak dinas koperasi dan UMKM bahwa masalah dasar

yang dialami koperasi saat ini kebanyakan terkait dengan kemampuan menyusun laporan keuangan. Masih banyak koperasi yang kesulitan dan belum paham bagaimana menyusun laporan keuangan yang baik. Sehingga penggunaan aplikasi untuk memudahkan pencatatan dan pelaporan keuangan koperasi dan UMKM akan sangat membantu. Pemerintah provinsi juga memiliki platform digital bernama Bosara yang dapat dimanfaatkan oleh koperasi dan umkm untuk memasarkan produknya.



Gambar 3
Tampilan Platform BOSARA

Platform BOSARA yang baru di launching pada tahun 2022 ini tentunya merupakan terobosan yang baik dalam mendukung koperasi dan UMKM untuk bisa lebih modern dan berdaya saing. Semakin banyak koperasi yang mampu mengadopsi teknologi maka akan semakin baik untuk perkembangan koperasi itu sendiri. Melalui pemanfaatan platform digital kedalam koperasi maka akan menjadi daya tarik tersendiri khususnya bagi para pemuda untuk berkoperasi. Selama ini para pemuda kurang sekali melirik koperasi sebagai badan usaha yang dapat meningkatkan kesejahteraannya, namun dengan berbagai upaya modernisasi yang dilakukan dapat membuat para pemuda mau berkoperasi nantinya.

SIMPULAN

Kesimpulan dalam penelitian ini bahwa terdapat beberapa upaya yang dilakukan baik dari internal maupun eksternal koperasi mahasiswa pendidikan ekonomi untuk menjadi koperasi modern. Upaya yang dilakukan dari internal koperasi yaitu memanfaatkan aplikasi zoom dalam melakukan RAT untuk meningkatkan partisipasi kehadiran anggota sekalipun masih meninggalkan kendala seperti kondisi jaringan kadang kurang baik. Selain itu pihak koperasi mahasiswa juga sedang mengembangkan aplikasi berbasis android untuk memudahkan anggota dalam membayar simpanan dan juga dalam membeli barang/jasa yang disediakan oleh koperasi mahasiswa. Upaya dari pihak pemerintah daerah yakni melakukan sosialisasi dan pelatihan terkait peningkatan daya saing koperasi dengan memanfaatkan platform digital.

DAFTAR PUSTAKA

Afrida, D. K., Lestari, E. W. P., Lailiya, F., & Suwanan, A. F. 2021. Peran Digitalisasi Koperasi Sebagai Pendongkrak UMKM Dalam Pengembangan Ekonomi Wilayah Kota Surabaya. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Pembangunan*, 1(2), 151-158).

- Aini, N., & Anasrulloh, M. 2021. Pengaruh Pendidikan Perkoperasian dan Kualitas Pelayanan Koperasi Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi BMJH Besuki Tulungagung. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi dan Kewirausahaan (JPEAKU)*, 1(2), 41–45. <https://doi.org/10.29407/jpeaku.v1i2.16665>
- Catur, I. K., & Setiawina, N. D. 2018. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Anggota Koperasi dan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Unit Desa (KUD) di Kabupaten Jembrana. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 2509. <https://doi.org/10.24843/EEB.2018.v07.i12.p03>
- Danuri, M. 2019. Perkembangan dan transformasi teknologi digital. *Jurnal Ilmiah Infokam*, 15(2).
- Dongre, Y., Paranjothi, T., & Parameshwari, G. 2020. Cooperatives and youth in Asia. *Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential*, 89–97). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816666-6.00008-2>
- Dwipradnyana, I. M. M., Mas, I. G. A. M. A., Pratiwi, A., & Diatmika, I. G. N. D. 2020. Strategi Pengembangan Koperasi Di Era Digital Pada Koperasi Yang Ada Di Provinsi Bali. *Majalah Ilmiah Universitas Tabanan*, 17(2), 112-116.
- Hadiono, K., & Santi, R. C. N. 2020. *Menyongsong Transformasi Digital*.
- Hasbullah, H., & Bareduan, S. A. 2021. The Framework Model Of Digital Cooperative To Explore Economic Potential In Higher Education. *SINERGI*, 25(2), 195. <https://doi.org/10.22441/sinergi.2021.2.011>
- Iyer, B., Gopal, G., Dave, M., & Singh, S. 2021. Centering cooperatives and cooperative identity within the social and solidarity economy: Views from the Asia-Pacific cooperative apexes and federations. *Journal of Co-Operative Organization and Management*, 9(2), 100145. <https://doi.org/10.1016/j.jcom.2021.100145>
- Koro, L., & Ma, S. H. G. 2018. Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Tuke Jung. *EKSPEKTASI: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 3(2), 61-73.
- Maulana, A. K., & Tubaila, M. D. 2021. *Renew dan Rebranding Koperasi Digital pada Koperasi Mahasiswa (KOPMA) Universitas PGRI Ronggolawe Tuban*. 1(2), 9.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 1994. *Qualitative data analysis: An expanded sourcebook*. Sage. 1994 Jan 12.
- Noble, M., & Ross, C. 2021. From principles to participation: The Statement on the Cooperative Identity and Higher Education Co-operatives. *Journal of Co-operative Organization and Management*, 9(2), 100146.
- Rindorindo, L. N. 2019. Pengaruh Pendidikan Latihan dan Kemampuan Manajerial Terhadap Partisipasi Anggota Pada Koperasi Primkoppol Resort Minahasa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 4(1).
- Sujarwo, S., & Listiawati, R. 2019. Pengembangan Bisnis Koperasi Kampus (Era Milenial dan Revolusi Industri Ke-4.0). *Mitra Akademia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2). <https://doi.org/10.32722/mapnj.v1i2.1354>
- Syaiful, M., Aedy, H., & Tamburaka, I. P. 2016. Strategi Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 1(1), 210520.
- Tru, N. A., Thi Kim Hoa, D., & Tuynh, N. T. 2020. The success of the Saigon Co-op in the retail sector of Vietnam. *Waking the Asian Pacific Co-Operative Potential*, 203–214. Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-12-816666-6.00018-5>
- Wazdi, A. I., & Firman, Y. 2021. Pengaruh Pengetahuan Anggota dan Kreativitas Pengurus terhadap Partisipasi Anggota Koperasi Karyawan PT Indoneptune Rancaekek. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(2), 10–21. <https://doi.org/10.32483/maps.v4i2.57>
- Widnyani, N. M., Astitiani, N. L. P. S., & Putri, B. C. L. 2021. Penerapan Transformasi Digital Pada Ukm Selama Pandemi Covid-19 Di Kota Denpasar. *Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis*, 6(1), 79–87. <https://doi.org/10.38043/jimb.v6i1.3093>
- Yusuf, M., Agustang, A., Idkhan, A. M., & Rifdan, R. (2021). Transformasi Lembaga Koperasi Di Era Industri 4.0. *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 5(4).